

ENSIKLOPEDI
NURCHOLISH MADJID

Sketsa Pemikiran di Atas Kanvas Peradaban

Center for Spirituality and Leadership (CSL) adalah sebuah lembaga nonsektarian, berwawasan universal, bertujuan untuk memperkenalkan, mensosialisasikan, dan mengadvokasikan visi baru kepemimpinan dan pendidikan sumber daya manusia berdasarkan spiritualitas. CSL mencoba mengembangkan pikiran-pikiran baru tentang *spiritual-leadership* kepada perusahaan dan masyarakat dalam bentuk pelatihan, seminar, diskusi, dan penerbitan. CSL juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan kepemimpinan untuk generasi muda, sehingga mereka mempunyai kemampuan sejak dini untuk menyadari dan mengembangkan talenta kepemimpinan mereka yang unik. Program studi dan pelatihan yang sekarang sedang berjalan: *The Heart of Islam*, *The Art of Happiness at Work*, dan *Leadership for Teens*.

ENSIKLOPEDI NURCHOLISH MADJID

Sketsa Pemikiran di Atas Kanvas Peradaban

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN



PARAMADINA



Center for
Spirituality & Leadership

mizan

ENSIKLOPEDI NURCHOLISH MADJID

Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban

Penyunting: Budhy Munawar-Rachman

Editor:

Ahmad Gaus AF, Taufiq MR, M. Ilham, Ali Noer Zaman,
Moh. Syu'bi, Dede Iswadi, dan Eko Wijayanto

Copyright © 2006 Penyunting dan keluarga Prof. Dr. Nurcholish Madjid

All rights reserved

Diterbitkan oleh Penerbit MIZAN
bekerja sama dengan
Yayasan Wakaf Paramadina
Center for Spirituality and Leadership (CSL)

Cetakan I, September 2006

Penerbit MIZAN
Gd. MPBook Point
Jl. Puri Mutiara Raya No. 72
Telp. (021) 75910212, Faks. (021) 7513190
<http://www.mizan.com>

Pengarah Produksi: M. Ilham
Pemimpin Produksi: Taufik MR
Desain Sampul: Bayu Aji
Pemeriksa Aksara: Dalmeri, M. Pinem, Zaky, M. Rivai, Nani Supriyanti
Ilustrator: M. Nurul Islam, Epiet
Tataletak: KemasBuku

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Madjid, Nurcholish

Ensiklopedi Nurcholish Madjid: Pemikiran di Kanvas Peradaban; Penyunting:
Budhy Munawar-Rachman; Editor: Ahmad Gaus AF *et. al.*

Cet 1 - Jakarta, Mizan, 2006, 4 jilid

ISBN 979-433-420-0 (jil. 1) ISBN 979-433-421-9 (jil. 1)

ISBN 979-433-422-7 (jil. 3) ISBN 979-433-423-5 (jil. 4)

I. Judul II. Budhy Munawar-Rachman

Transliterasi



ا	a	خ	kh	ش	sy	غ	gh	ن	n
ب	b	د	d	ص	sh	ف	f	و	w
ت	t	ذ	dz	ض	dl	ق	q	ه	h
ث	ts	ر	r	ط	th	ك	k	ء	'
ج	j	ز	z	ظ	zh	ل	l	ي	y
ح	h	س	s	ع		م	m		

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

DAFTAR ENTRY

H

Hasad	769
“Habit is Second Nature”	769
Haji <i>Mabrûr</i>	771
Haji Mabror <i>ala</i> Sufi	772
Haji, Iman, dan Amal	773
Hak Asasi dan Ideologi Nasional	774
Hak Asasi Manusia	776
Hak Asasi Manusia dan Gerakan Masyarakat Madani	779
Hak Individual dan Sosial	783
Hak Pribadi dan Kewajiban Sosial	783
Hak-Hak Asasi dan Kaum Pekerja	785
Hakikat Kebahagiaan Sejati	787
Hakikat Kurban	789
Hakikat Modernitas	791
Hakim: Orang yang Diberi Kepercayaan	793
Halal-Haram	794
Halangan dalam Latihan Ruhani	795
Halangan Umat Islam di Masa Depan	795
HAM, Universal atau Partikular?	797

Hambatan Agama dalam Perubahan Sosial	800
Hambatan Kebebasan	801
Hamid Algar Mengkritisi Modernisme	802
Hanif: Kecenderungan Dasar Manusia	803
<i>Al-Hanîfiyah Al-Samḥah</i> sebagai Pangkal Keberagamaan	804
Harap dan Cemas	806
Harap-Harap Cemas	808
Harapan Beragama Melampaui Symbolisme	809
Harapan kepada Islam	810
Harapan kepada Tuhan	814
Hari Akhir	815
Hari Dunia (<i>Ūlâ</i>) dan Hari Agama (<i>Âkhirah</i>)	816
Hari Kiamat dan Hari Akhirat	818
Hari Kiamat dan Relativitas Waktu	820
Hari Libur Tuhan	821
Hari Raya Idul Fitri	822
Hari Raya Kurban	824
Harmoni dengan Alam	828
Harta	830
Harta adalah Suci	830
Harta Berharga Bangsa Indonesia	833
Harut dan Marut	837
Hati Nurani	837
Hati Nurani Cenderung kepada Kebenaran	838
Hati Nurani: Pusat Inspirasi	839
Hati Nurani: Sumber Kebaikan	840
Hati Umat Islam Satu	841
Haur Koneng vs Branch Davidian	842
Hawa Nafsu	843
Hawking Diundang ke Vatikan	845
Hellenisme dan Tradisi Keilmuan Islam	846
Hidayah: Tidak Gratis	849
Hidup Disiplin	850
Hidup Ditemani Malaikat	853
Hidup Hemat	854
Hidup Selamat	855
Hierarki Eksistensi Ruhani	856
Hijrah Awal Penanggalan Islam	857

Hijrah Bukan Melarikan Diri	859
Hijrah dan Ketokohan Muhammad	861
Hijrah Menuju Kemenangan	861
Hijrah Menuju Masyarakat Berperadaban	863
Hijrah sebagai Peristiwa Metafisis	864
Hijrah sebagai <i>Turning Point</i>	865
Hijrah untuk Mendapatkan Kebebasan	867
Hikmah Agama	868
Hikmah Keraguan	870
Hikmah Kisah di Gua Tsur	871
Hilangnya Mitos	872
Hindu dan Majapahit di Jawa	873
Historisitas Ajaran Keagamaan	875
HMI, KAHMI, dan ICMI	877
Hubungan <i>Asyîk-Masyûk</i>	880
Hubungan Internasional	880
Hubungan Organik Iman dan Ilmu	881
Hubungan Sibernetik Politik	885
Hukum Alam yang Pasti	886
Hukum <i>Bughât</i>	886
Hukum Keadilan Hukum Kosmos	887
Hukum Keseimbangan	888
Hukum Mempelajari dan Mengamalkan Sihir	889
Hukum Perputaran Zaman	892
Hukum sebagai Hikmah	893
Hukum-Hukum Kehidupan	896
Humanisme Barat	898
Humanisme dan Sekularisme	900
Humanisme di Islam dan Barat	901
Humanisme Islam	904
<i>Husnuzhzhann</i>	906
Hypatia	908

I

Ibadah ‘ <i>Ābidîn</i> dan <i>Shâlihîn</i>	911
Ibadah Formal Belum Cukup	912
Ibadah Memupuk Iman	914
Ibadah yang Paling Agung	915
Ibadah: Bukan untuk Allah	917
Ibadah: <i>Nature</i> Manusia	918
Ibadah: Vertikal dan Horizontal	920
Ibadah dan Iman	921
Ibadah, Iman, dan Amal Perbuatan	926
Ibadah Secara Benar	927
Ibn Khaldun: Sosiolog Muslim	928
Ibn Rusyd di Barat	931
Ibn Rusyd Meragi Barat	933
Ibn Rusyd: Penafsir Aristoteles Terbesar	933
Ibn Sina: <i>Al-Syaykh Al-Ra’îs</i>	935
Ibn Taimiyah Menyeru Kembali kepada Salaf	937
Ibn Taimiyah sebagai Pembaru	938
Ibn Taimiyah vs Ibn Arabi	939
Ibn Taimiyah: Seorang Egalitarianis Radikal	941
Ibn Taimiyah: Seorang Neo-Sufis	942
Ibn Taimiyah: Seorang Positivis	943
Ibn Taimiyah: Tokoh Realisme dan Empirisisme	945
Ibrahim Punya Anak setelah Khitan	949
Ide Pertumbuhan dan Perkembangan	950
“Idea of Progress” dan Sikap Terbuka	952
Identifikasi Islam	953
Identitas Iblis	953
Ideologi Pancasila	954
Idul Fitri Sebagai Siklus Tahunan	955
Idul Fitri: Gerak Kembali ke Asal	958
Idul Fitri: Hari Kemanusiaan Universal	959
Idul Fitri: Kemenangan Semua Orang	961
Iffah	962
<i>Ihsân</i> dan Berhala	963

<i>Ihsân dan Itqân dalam Bisnis</i>	963
<i>Ihsân dan Kepemimpinan</i>	964
<i>Ihsân: Penghayatan Kehadiran Ilahi</i>	967
<i>Ihtisâb dalam Ibadah</i>	968
<i>Ihtisâb Memerangi Hawa Nafsu</i>	969
<i>Ijtihâd dan Mujâhadah</i>	970
<i>Ijtihâd Kesufian</i>	972
Ijtihad Menghapuskan Taklid?	975
<i>Ijtihad Tâbi'in</i>	977
Ijtihad: Wujud Kegiatan Akal	978
Ikatan Keagamaan	979
Ikhlas	982
Ikhlas dan Ridla	984
Ikhlas Tingkat Tinggi	985
Ikhlas: Mulai dari Diri Sendiri	985
Ikhlas: Rahasia Tuhan	986
Ikhtiar	987
Ikhtiar dan Takdir	988
Ikonoklasme	989
Ikonoklasme dan Magisme	990
Ikonoklasme Islam	991
Ilmu Alam dan Ilmu Sosial	992
Ilmu Allah	994
Ilmu dan Petunjuk	995
Ilmu Fiqih	996
Ilmu Kalam	997
Ilmu Pengetahuan	999
Ilmu Pengetahuan Bukan Jaminan	1002
Ilmu Pengetahuan dan Ekonomi	1003
Ilmu Pengetahuan Islami	1005
Ilmu Pertanda	1008
Ilmu Sosial	1010
Ilmu Sosial untuk Studi Agama	1011
Ilmu Tercela	1012
Ilmu Tidak Terbatas	1012
Imam Al-Syafi'i dan Riset Hadis	1014
Imam Al-Asy'ari dan Pemahamannya	1016
Imam antara Pemimpin dan Petunjuk	1018

Iman Bukan Semata Percaya	1019
Iman dan Amal Saleh	1020
Iman dan Amal Saleh Belumlah Cukup	1020
Iman dan Demokrasi	1021
Iman dan Harapan	1024
Iman dan Ilmu	1026
Iman dan Janji Allah	1026
Iman dan Keterbukaan	1027
Iman dan Masyarakat Demokratis	1029
Iman dan Modernitas	1030
Iman dan Rasa Aman	1033
Iman dan Tanggung Jawab	1034
Iman Harus dengan Ilmu	1036
Iman kepada Hari Kiamat dan Akhlak	1036
Iman melalui Proses	1039
Iman sebagai Penangkal Kultus	1040
Iman Tidak Perlu Ilmiah	1041
Iman yang Menyelamatkan	1042
Iman, Amal, Ilmu	1044
Iman, Ilmu, Akhlak	1046
Iman, Islam, dan Tawakkal	1047
Iman, Islam, Ihsan	1048
Iman: Menaruh Kepercayaan kepada Tuhan	1050
Iman: Menghayati Kehadiran Tuhan	1052
Iman: Menyadari Asal dan Tujuan Hidup	1054
Implikasi Asbabun Nuzul	1055
Implikasi <i>Ihsân</i>	1057
Implikasi Makna Islam	1057
Indikasi Orang Bertakwa	1060
Individu Manusia	1060
Indonesia Belum Lama Mengenal Islam	1062
Indonesia dan Hak-Hak Asasi	1064
Indonesia di Mata Howard P. Jones	1066
Indonesia Ditaklukkan Islam Tanpa Militer	1067
Indonesia Mayoritas Islam	1069
Indonesia Merdeka dan Berdaulat	1069
Indonesia sebagai “Soft State”	1071
Indonesia sebagai Bangsa Baru	1072

Indonesia yang Mencari Bentuk	1074
Indonesia: Bangsa Muslim dengan Huruf Latin	1075
Indonesia: Bangsa Muslim Non-Arab	1076
Indonesia: Bukan Teokratis, Bukan Sekular	1079
Industrialisasi	1080
Industrialisasi dan Teknikalisasi	1083
Industrialisasi dan Zaman Modern	1086
Infak: Gambaran Pribadi Takwa	1088
Inferno, Purgatorio, Paradiso	1089
Informasi Ilmiah Modern sebagai Bahan Tafsir	1090
Ingat kepada Allah	1092
Ingkar Hadis Bukan Ingkar Sunnah	1093
Intelektual yang Terbaratkan	1095
Interaksi antara Animisme dan Tauhid	1098
Interaksi Doktrin Agama dan Sejarah	1101
Inti Agama yang Benar	1102
Inti Ajaran Agama	1103
Inti Khutbah <i>Wadâ‘</i>	1104
Intuisi vs Rasio	1106
Investasi Kemanusiaan adalah Pendidikan	1107
Investasi Modal Manusia	1108
Investasi Pendidikan Anak Bangsa	1111
Iptek dalam Kesarjanaan Islam Klasik	1111
Iptek dan Kemudahan Hidup	1114
<i>Irâdah</i>	1116
Ironi pada Umat Islam	1117
Isa Al-Masih	1118
Iskandaria	1119
Ishlah	1121
Islam adalah Agama Paling Sulit	1123
Islam Agama Amal	1125
Islam Agama Berorientasi Kerja	1126
Islam Agama Etis	1127
Islam Agama Non-Mitos	1128
Islam Agama Nurani	1129
Islam Agama Penengah	1130
Islam Agama Peradaban	1131
Islam Agama Semua Nabi dan Rasul	1133

Islam Agama Terakhir	1136
Islam Agama Terbuka	1136
Islam Agama Toleran	1138
Islam antara Yahudi dan Kristen	1138
Islam Bebas Mitos	1140
Islam dalam Kancah Internasional	1141
Islam dan Benturan Peradaban Barat	1142
Islam dan Fundamentalisme	1145
Islam dan HAM	1148
Islam dan Ilmu Pengetahuan	1149
Islam dan Industrialisasi	1151
Islam dan Iptek	1152
Islam dan Kebangsaan	1155
Islam dan Kemajemukan Masyarakat	1156
Islam dan Kolonialisme	1158
Islam dan Krisis Modernitas	1160
Islam dan Kristen tentang Ilmu Pengetahuan	1160
Islam dan Mitologi	1164
Islam dan Modernitas	1165
Islam dan Negara	1167
Islam dan Partisipasi Politik	1168
Islam dan Pluralisme di Indonesia	1171
Islam dan Politik	1172
Islam dan Simbol	1173
Islam dan Teknologi	1175
Islam di antara Negara-Negara Modern	1177
Islam di Indonesia	1178
Islam di Indonesia dan Ekonomi	1181
Islam di Mata Orientalis	1182
Islam di Posisi Tengah	1184
Islam Indonesia	1184
Islam Inklusif	1185
Islam Melanjutkan Agama-Agama	1187
Islam Menekankan Prestasi	1189
Islam Mengikuti Ajaran Ibrahim	1190
Islam Menjawab Ateisme	1191
Islam Menyempurnakan Kristen	1193
Islam Salaf	1195

Islam sebagai Ideologi	1197
Islam sebagai Mayoritas	1197
Islam Terlambat Masuk Indonesia	1198
Islam <i>The Good Borrower</i>	1200
Islam Tidak Antimateri dan Keduniaan	1201
Islam vs Barat	1203
Islam, Iman, dan Ihsan	1203
Islam, Iman, dan Takwa	1204
<i>Islâm, Salâm, dan Salâmah</i>	1205
Islam: Tunduk dan Patuh	1207
Isra-Mikraj	1208
Isra-Mikraj dan Al-Masjid Al-Aqsha	1211
Isra-Mikraj: Bukti Kesenambungan para Nabi	1212
Istilah “Sekular”	1213
Istiqamah	1215

J

Jabariah Teologi Penguasa Zalim	1217
Jabariah vs Qadariah	1218
Jalan Hidup	1219
Jalan Hidup Bermoral	1221
Jalan Keruhanian, Jalan Penyucian	1221
Jalan Lurus	1222
Jalan Tegak Lurus	1223
Jalan Tengah	1225
Jangan sok Suci	1226
Janji Allah	1227
Jasa Tasawuf	1228
Jenjang Puasa	1230
Jepang dan Turki: Dua Antonim Budaya	1231
Jepang: Kasus Keberlangsungan Budaya	1233
Jihad Akbar	1235
Jihad dan Derivasinya	1236
<i>Jihâd fî Sabîlillâh</i>	1237

Jiwa Persaudaraan Karena Rahmat Allah	1238
Jiwa yang Tulus	1241
Jong Islamiten Bond: Priyayi-Santri	1242
“Juburiya”	1244
Juru Selamat Palsu	1245

K

Kajian Islam di Asia Tenggara	1249
Kajian Islam di Indonesia	1250
Kalam antara Akal dan Wahyu	1251
Kalam antara Fiqih, Falsafah, dan Tasawuf	1254
Kalam dan Muhammadiyah	1256
Kalam Masa Depan	1259
Kalbu	1262
Kaligrafi: antara Tuntutan dan Pelarian	1265
Kaligrafi dan Arabesk	1266
<i>Kalîmah Sawâ’</i>	1267
Kalimat Persaksian	1268
Kalimat Salam	1268
Kalimat Syahadat	1269
Kasih Sayang Allah	1269
Kasih Tuhan	1270
“Kasta” Arab	1272
Kata-Kata Asing dalam Al-Quran	1274
Kaum Santri adalah “WASP” Indonesia	1275
Kaum Sunni	1276
Kaum Tua dan Muda	1279
Kawan dan Lawan Politik	1280
Kawasan Damai dan Kawasan Perang	1281
Keabsahan Tarekat	1283
Keabsahan Tasawuf	1285
Keadilan	1288
Keadilan dalam Al-Quran	1289
Keadilan dan Kehadiran Tuhan	1290

Keadilan dan Kekuasaan	1293
Keadilan sebagai Ketetapan Allah	1293
Keadilan sebagai Sunnatullah	1295
Keadilan sebagai Tugas Suci para Nabi	1296
Keadilan Sosial	1297
Keadilan Sosial dan “Diskriminasi Positif”	1299
Keadilan Sosial Sebelum Hukuman	1300
Keadilan: Sila Kelima Pancasila	1302
Keagamaan dan Makna Hidup	1303
Keaslian Al-Quran	1304
Kebahagiaan dan Kesengsaraan	1305
Kebahagiaan: Jasmani dan Ruhani?	1306
Kebahagiaan: Masalah Interpretasi	1308
Kebaikan, Amar Makruf, dan Nahi Munkar	1311
Kebangkitan Islam Formalistik	1314
Kebangkitan Kembali Barat	1314
Kebangkitan pada Hari Kiamat	1315
Kebatinan	1317
Kebebasan Beragama	1319
Kebebasan Berpendapat	1321
Kebebasan Berpikir	1322
Kebebasan dan Cinta Ilahi	1323
Kebebasan dan Kebahagiaan	1325
Kebebasan dan Tanggung Jawab	1328
Kebebasan Hati Nurani	1329
Kebebasan Memilih	1331
Kebebasan Modern	1332
Kebebasan Nurani	1333
Kebebasan Prasyarat Produktivitas	1334
Kebebasan Ruhani	1335
Kebebasan Sipil	1336
Kebenaran	1340
Kebenaran dan Ketulusan Hati	1341
Kebenaran Ontologis dan Sosiologis	1342
Keberagamaan yang Lapang dan Terbuka	1342
Kebudayaan Nasional dan Perubahan Nilai	1345
Kecemasan kepada Allah	1347
Kecemburuan	1348

Kecenderungan Konkritisasi yang Abstrak	1349
Kecenderungan Politeis	1350
Kedatangan Islam dan Dampak Dinamikanya	1352
Kedaulatan Politik dan Ekonomi	1353
Kedaulatan Rakyat	1355
Kedaulatan Rakyat dan Ekonomi Rakyat	1357
Kedisiplinan	1359
Kedudukan Perempuan	1360
Keharusan Sosialisme di Indonesia	1362
Kehidupan Akhirat Abadi	1363
Kehidupan di Akhirat Lebih Utama	1364
Kehidupan Sesudah Kematian	1366
Kehormatan Datangnya dari Allah	1369
Keimanan Islam dan Agama-Agama Non-Semitik	1370
Keimanan Islam, Kaum Yahudi, dan Nasrani	1373
Keimanan: Vertikal dan Horizontal	1374
Keislaman adalah Keindonesiaan	1375
Keislaman dan Kemandirian	1378
Keistimewaan Bahasa Arab	1381
Kejadian Asal yang Suci	1382
Kejahatan	1384
Kejahatan Universal	1385
Kejatuhan Adam ke Bumi	1386
Kejatuhan Baghdad	1386
Kejujuran: Perwujudan Sikap Takwa	1388
Kekayaan Bahasa Arab	1388
Kekhalifahan dan Reformasi Bumi	1391
Kekhalifahan Manusia	1394
Kekhalifahan Universal	1395
Kekuasaan adalah Sarana, Bukan Tujuan	1396
Kekuasaan Berdasarkan Hukum	1397
Kekuasaan Itu Nisbi	1399
Kekuasaan yang Adil	1401
Kekuatan dan Kelemahan Paham Asy'ari	1401
Kekuatan Ilmu Pengetahuan	1402
Kelahiran Orde Baru	1404
Kelebihan Islam	1406
Kelemahan Manusia	1406

Kelompok <i>Ahl Al-Sunnah wa Al-Jamâ'ah</i>	1407
Kelompok Pembaruan yang “Liberal”	1408
Keluarga Kecil menuju Hidup Berkualitas	1411
Keluhuran Kosmis	1413
Kemajemukan Budaya Nusantara	1414
Kemajemukan Hidup	1416
Kemajemukan Indonesia	1417
Kemajemukan Keagamaan	1419
Kemajemukan Umat Islam dalam Sejarah	1422
Kemajemukan Umat Islam Indonesia	1430
Kemajuan Barat Berkat Islam	1432
Kemampuan Mendikte Diri Sendiri	1434
Kemandirian Ekonomi Nasional	1436
Kemanusiaan Muhammad	1437
Kemanusiaan Universal	1438
Kematian dan Alam Kubur	1440
Kematian sebagai Kemestian	1441
Kematian sebagai Terminal	1443
Kembali kepada Allah	1445
Kembali kepada Al-Quran	1446
Gerakan Kembali kepada Al-Quran dan Hadis	1446
Kembali kepada Al-Quran dan Sunnah-II	1447
Kembali kepada Tuhan	1448
Kemenangan Islam	1449
Kemerdekaan	1451
Kemerdekaan Nurani	1452
Kemiskinan Itu Tidak Manusiawi	1454
Kenisbian Manusia	1455
Kenyataan Historis Islam Indonesia	1456
Kepemilikan Harta	1457
Kepemimpinan Politik di Tengah Krisis	1458
Kepemimpinan Politik Soeharto	1460
Kepemimpinan: Bukan Sekadar Iktikad Baik	1464
Kepentingan Umum (<i>Al-Mashlahah Al-Âmmah</i>)	1467
Kepercayaan tentang Allah	1468
Kepribadian Kaum Beriman I	1469
Kepribadian Kaum Beriman II	1471
Kepribadian Muslim	1472

Keragaman Definisi Agama	1474
Keragaman Partai Politik	1474
Keraguan yang Sehat	1477
Kerahiban	1479
Kerakyatan: Sila Keempat Pancasila	1481
Keridlaan Allah	1482
Kerja Sama Kemanusiaan	1484
Kerja Sama Yahudi-Kristen	1487
Kerja sebagai Bentuk Keberadaan Manusia	1487
Kerja Sosial	1489
Keruhanian dan Bisnis	1490
Kerukunan dalam Ragam Budaya	1492
Kerukunan Umat Beragama	1494
Keruntuhan Karena Kemewahan	1496
Kerusakan di Bumi	1497
Kesadaran Diri tentang Dimensi Sosial Hidup	1498
Kesadaran Ekologis Kita Rendah	1501
Kesadaran HAM	1502
Kesadaran Hukum	1504
Kesadaran Martabat Tinggi	1505
Kesadaran Pluralisme	1505
Kesadaran Sejarah	1506
Kesadaran tentang HAM	1509
Kesalahan Yahudi dan Kristen	1511
Kesalehan dan Etos Kerja	1512
Kesalehan Pribadi menuju Masyarakat Islam	1514
Kesalehan Tanpa Iman	1516
Kesatuan dalam Keanekaragaman	1517
Kesatuan Ekologis dalam Konsep Masjid	1520
Kesatuan Kebenaran	1521
Kesatuan Makna Sila-Sila Pancasila	1524
Kesatuan para Nabi dan Rasul	1525
Kesehatan dan Pendidikan	1525
Kesenjangan Pendidikan Pribumi dan Non-Pribumi	1527
Kesenjangan Realitas dan Normativitas	1529
Kesesatan Materialisme Modern	1529
Kesiapan Ruhani untuk <i>Laylatul-Qadr</i>	1531
Kesimpulan Berdasarkan Generalitas	1532

Kesinambungan Agama-Agama	1533
Kesombongan Yahudi	1535
Kesucian Asal Manusia	1536
Kesucian Jiwa	1537
Kesucian Manusia dan Prinsip Musyawarah	1538
Kesulitan Barat Memahami Islam	1539
Ketaatan	1542
Ketaatan Bersyarat	1543
Ketaatan Bersyarat Anak kepada Orangtua	1544
Ketaatan kepada Hukum	1546
Ketahanan Nasional dalam Pola Budaya Global	1549
Keteladanan dan Penegakan Hukum	1551
Keteladanan <i>Al-Khulafâ' Al-Râsyidûn</i>	1553
Ketenteraman Hati	1555
Keterbukaan	1556
Keterbukaan dan Kekuatan sebuah Sistem	1557
Keterbukaan Masyarakat Islam Klasik	1559
Keterlibatan Santri dalam Birokrasi	1564
Ketuhanan: Sila Pertama Pancasila	1567
Ketuhanan yang Maha Esa	1569
Ketundukan: Esensi Agama	1572
Keturunan Ibrahim	1573
Keunggulan Jepang	1574
Keutamaan Berilmu	1575
Kewibawaan dan Keteladanan	1576
Kewirausahaan Pribumi dan Masalah Budaya	1577
K.H. Ali Yafie	1580
Khalifah dan Ijtihad Politik	1584
Khalifah Tuhan	1585
Khalifah yang Empat	1586
<i>Khatam-u 'l-Anbiyâ'</i>	1588
Khawarij: Dari Sosial-Politik ke Keagamaan	1592
Khilafiyah Fiqih	1593
Kiblat	1594
Kiblat: Suatu Perlambang	1596
Kirim Kartu Lebaran	1597
Kisah Abdullah ibn Amr ibn Al-Ash	1597

Kisah Adam dan Masalah Keilmuan	1598
Kisah Cinta Yusuf dan Zulaikha	1600
Kisah Ibrahim dan Doa untuk Makkah	1600
Kisah Kepahlawanan	1603
Kisah Musa dan Fir'aun	1604
Kisah Wabishah	1608
Kisah-Kisah dalam Al-Quran	1609
Kita Harus Terus Belajar	1610
Kitab Suci dan Kontinuitas Kenabian	1610
KKN	1611
Klaim Kebenaran	1613
Klaim Kenabian	1616
Joseph Smith	1616
Klaim Kenabian Mirza Ghulam Ahmad	1618
Klaim-Klaim <i>Ahl Al-Kitâb</i>	1620
Kode Hammurabi	1621
Kodifikasi Al-Quran	1622
Komitmen pada Nilai-Nilai Luhur	1623
Kompetisi antar-Daerah	1623
Komponen-Komponen Prinsip Persamaan	1624
Komunalisme	1625
Komunisme	1627
Kondisi Umat Islam	1628
Konsekuensi Berislam	1629
Konsensus Kaum Salaf	1630
Konsensus, Perbedaan, dan Konflik	1631
Konsep Antropologis dalam Al-Quran	1633
Konsep Harta dalam Islam	1635
Konsep <i>Ihsân</i> dalam Kerja	1636
Konsep <i>Kasb</i> Asy'ari	1638
Konsep Kebahagiaan Ibn Rusyd	1640
Konsep Kesucian	1642
Konsep Ruang dan Waktu	1644
Konsep Sejarah Dunia Hodgson	1646
Konsep <i>Taskhîr</i> dan Kaitannya dengan <i>Tawhîd</i>	1647
Konsep-Konsep tentang Keadilan	1652
Konsolidasi Abu Bakar	1655

Konsolidasi Paham <i>Ahl Al-Sunnah wa Al-Jamâ'ah</i>	1657
Konstantin Mempengaruhi Kristen	1658
Konteks Adil Harun Al-Rasyid	1659
Kontinuitas Agama-Agama	1660
Kontinuitas Ajaran Islam	1662
Kontinuitas dan Perubahan	1664
Kontrak Sosial di Madinah	1666
Kontroversi Aborsi dalam Kasus <i>Thalassemia</i>	1669
Kontroversi Negara Agama	1670
Korupsi	1673
Kosmologi Al-Quran-I	1674
Kosmologi Al-Quran-II	1677
Kosmologi Islam	1679
Kosmologi Kalam	1680
Kosmopolitan	1681
Kosmopolitanisme Cina	1683
Kosmopolitanisme Islam	1684
Kosmopolitanisme Islam dan Ilmu Pengetahuan	1687
Kosmopolitanisme Kebudayaan Islam	1689
Kotak Perjanjian	1692
Kristen Mempertanyakan Muhammad	1695
Kritik Al-Ghazali	1696
Kritik Hodgson terhadap Geertz	1698
Kritik terhadap Darwin	1700
Kritikus dengan Otoritas Tinggi	1701
Kualitas Tuhan yang <i>Rahmân</i>	1703
Kualitas-Kualitas Iman	1705
Kultus dan Fundamentalisme	1706
Kurban Bukan Sesajen	1709
Kurban Ibrahim: Antara Isma'il dan Ishaq	1710

L

Lahirnya Humanisme di Barat	1713
Lahirnya Ilmu-Ilmu Klasik Islam	1713
Lahirnya Sekularisme	1716
Lailatul Qadar	1717
Lailatul Qadar: <i>A Fraction of Minute</i>	1718
Lailatul Qadar dan <i>Ihtisâb</i>	1719
Lailatul Qadar sebagai Simbolisasi	1720
<i>Landreform</i>	1722
Larangan Diskusi	1723
Larangan Membunuh	1723
Larangan Praktik <i>Tabannî</i>	1724
Larangan-Larangan Allah	1725
Lebaran	1726
“Ledakan Arab” karena Pembebasan	1727
Legenda/Mitos	1729
Legislatif	1730
Lembah Makkah dan Ka’bah	1731
Liberalisasi Ajaran-Ajaran Islam	1732
Liberalisasi dan Sekularisasi	1733
Liberalisasi Pemahaman Keagamaan	1734
Logika Kemahaesaan Tuhan	1739
Logika Reformasi	1739
Lokalitas Budaya Islam	1740